z0.0

**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**

**SEKRETARIAT DAERAH**

Alamat : JL. TEGAR BERIMAN TELP. (021) 8754528 - 8754529 FAX. 8754526

CIBINONG 16914



**NOTA DINAS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kepada | : | Yth. Bupati Bogor Selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bogor |
| Dari | : | Sekretaris Daerah selaku Ketua Harian Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bogor. |
| Tanggal | : | April 2021 |
| Nomor | : |  |
| Perihal | : | Laporan Hasil Rapat Koordinasi TPID Dalam Rangka Pengamanan Distribusi dan Pasokan Bahan Pokok Masyarakat Menjelang dan Memasuki Bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2021/1442 H di Kabupaten Bogor. |
| Lampiran | : | Foto Operasi Pasar |

**Isi Nota :**

Bersama ini disampaikan dengan hormat laporan hasil rapat koordinasi TPID dalam rangka Pengamanan Distribusi dan Pasokan Bahan Pokok Masyarakat Menjelang dan Memasuki Bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2021/1442 H di Kabupaten Bogor, sebagai berikut:

1. **Dasar**
2. Keputusan Presiden Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional;
3. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 500.05-8135 Tahun 2017 Tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah;
4. Keputusan Bupati Bogor Nomor 500/162/Kpts/Per-UU/2018 Tanggal 9 Maret 2018 Tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bogor;
5. Peraturan Bupati Bogor Nomor 89 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah.
6. Surat Undangan dari Bagian Perekonomian Nomor 005/408-Perek Tanggal 20 April 2021 Perihal Undangan.
7. **Latar Belakang**
8. Menindaklanjuti hasil rapat TPID tanggal 06 April 2021 bertempat diruang rapat VI Sekretariat Daerah.
9. Hasil kunjungan Wakil Bupati Bogor melaksanakan Operasi Pasar di Pasar Citeureup pada hari Senin tanggal 12 April 2021 ditemukan Komoditi ayam dan telur di Kabupaten Bogor mengalami surplus tetapi ternyata ada kenaikan harga.
10. Sejumlah komoditi bahan pokok mengalami kenaikan harga di beberapa pasar di Kabupaten Bogor menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H Tahun 2021.
11. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk Menjaga Ketersediaan, Kestabilan dan Keterjangkauan Harga di Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H. sedangkan tujuannya adalah mengantisipasi terjadinya gejolak kenaikan harga, kelangkaan kebutuhan pokok masyarakat di pasar dan masyarakat di wilayah Kabupaten Bogor.

1. **Waktu dan Tempat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hari/Tanggal | : | Kamis, 22 April 2021 |
| Waktu | : | 10.00 WIB s.d Selesai |
| Tempat | : | Ruang Rapat Bupati Bogor |

1. **Peserta Rapat**

Rapat dipimpin oleh Wakil Bupati Bogor dengan moderator Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan peserta rapat dihadiri oleh:

* Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan.
* Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa.
* Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan.
* Kepala Dinas Tenaga Kerja.
* Kepala Bagian Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah.
* Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja.
* Kepala Bidang Dinas Ketahanan Pangan.
* Kepala Bidang Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan.
* Kepala Bidang Dinas Kesehatan.
* Kepala Bidang Dinas Komunikasi dan Informatika.
* Kepala Sub Bagian Pengendalian dan Distribusi Perekonomian. Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah.
* Unsur Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.
* Unsur Dinas Perhubungan.
* Unsur Bagian Perundang undangan.
* Unsur Bagian Tata Pemerintahan.
* Unsur Badan Pusat Statistik.
* Direktur Operasional Perumda Pasar Tohaga.

1. **Hasil Rapat**
2. Rapat Koordinasi TPID ini adalah dalam rangka :
3. Evaluasi hasil Operasi Pasar Pengamanan Distribusi dan Pasokan Bahan Pokok Masyarakat Menjelang dan Memasuki Bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2021/1442 H di Kabupaten Bogor;
4. Konsolidasi TIM Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bogor.
5. Ekpose dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Tanaman Pangan, Holtukulutra dan Perkebunan, Perumda Pasar Tohaga
6. Paparan dan masukan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian:
7. Dinas Perdagangan dan Perindustrian telah melaksanakan Operasi Pasar bersama Wakil Bupati Bogor pada hari Senin, 12 April 2021 bertempat di Pasar Citeureup. Dengan hasil antara lain sebagai berikut:
8. Terdapat **Komoditi ayam dan telur di Kabupaten Bogor mengalami surplus tapi ternyata ada kenaikan harga**,
9. Pasokan daging sapi menjelang Ramadhan aman
10. Dalam rangka stabilisasi harga serta ketersediaan bahan pokok, Dinas Perdagangan dan Perindustrian melaksanakan kegiatan Sidak Pasar dan Bazar Murah. Dengan jadwal sebagai berikut:
11. Sidak Pasar



1. Rencana Bazar Murah yang dilaksanakan di 4 Titik dengan waktu pelaksanaan 3-5 hari, tujuan dari Bazar Murah ini adalah membantu masyarakat meningkatkan daya beli dengan harga yang relatif lebih murah. Ada 17 Tenda yang akan disiapkan dalam kegiatan Bazar Murah ini.
2. Jadwal kegiatan Bazar Murah sebagai berikut :



1. Komoditi Bazar Murah, terdiri dari Sembako (Beras, minyak,Gula,Terigu dll), Paket lebaran, Daging Beku dan Produk UMKM.
2. Harga Komoditi Bulan April Tahun 2021



1. Dalam rangka menjelang dan memasuki bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H, Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan membuat surat rekomendasi dalam rangka penambahan kuota Gas LPG 3 Kg dengan memastikan kondisi stok Gas LPG 3 Kg aman ke Hiswana Migas.
2. Paparan dan masukan dari Dinas Perikanan dan Peternakan :
3. Untuk kebutuhan Daging kita surplus, proses penyediaan bahan pangan kita banyak yang surplus termasuk Daging.
4. Untuk *supply* Daging Sapi apabila belum tercukupi kita dipasok dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan impor dari Australia, ketersediaan Daging Sapi kita 90 % Impor 10 % Ekspor,
5. Ada 2 jenis Daging Sapi, yang pertama Daging Sapi Beku dan Daging Sapi Segar yang di potong di Rumah Potong Hewan (RPH), untuk harga Daging Sapi di RPH saat ini adalah Rp. 130.000 per Kilo, untuk Daging Sapi beku kurang diminati oleh masyarakat.
6. Perlu disampaikan kepada masyarakat bahwa Daging Sapi beku lebih higienis dibandingkan Daging Sapi segar
7. Untuk ayam ras dan telur kondisinya surplus, kita distribusikan ke wilayah Kota Bogor, Tangerang, kota depok, jakarta dan sekitarnya. ayam kampung yang masih kurang, susu dan ikan juga surplus,
8. Dinas Perikanan dan Peternakan siap melaksanakan Bazar Murah, ada 4 Perusahaan yang akan bergabung Bazar Murah dengan Dinas Perikanan dan Peternakan salah satunya adalah PT Indo Gold (dari Negara Spanyol).
9. Dalam kegiatan Bazar Murah perlu dibuat *prist list* apa saja yang diperlukan oleh masyarakat.
10. Jumlah Produksi ikan konsumsi Kabupaten Bogor sekitar 363 ton/hari, dari jumlah tersebut sekitar 37,69 % dikirim ke luar Kabupaten Bogor
11. Kebutuhan ikan Kabupaten Bogor selama Ramadhan hingga Idul Fitri cenderung stabil sekitar 295 ton/hari kecuali untuk ikan asin
12. Permasalahan :
13. Menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi covid-19 mengakibatkan menurunnya permintaan pada komoditas Peternakan dan Perikanan.
14. Pada tahun 2020, produksi daging menurun 1,37%. Konsumen dari Horeka (Hotel, Restaurant dan Cattering) yang menyerap produk peternakan di masa pandemi dibatasi opeasionalnya sehingga penyerapan produk peternakan/perikanan juga menurun). Daya beli hewan qurban saat pandemic Covid 19 juga menurun. Jumlah pemotongan hewan qurban pada tahun 2020 menurun antara 3,86% (kerbau) sampai 13,55% (domba)
15. Tingginya harga telur ayam ras saat ini dipicu oleh naiknya harga pakan dan DOC
16. Harga pakan naik karena:

* Terbatasnya ketersediaan beberapa bahan baku pakan yang masih impor diantaranya bahan aditif (Mineral/Vitamin) akibat kebijakan PSBB dimasa pandemi covid-19 menyebabkan harga bahan aditif tersebut naik
* Penggunaan jagung sebagai bahan pakan ternak mencapai 40% dari keseluruhan komposisi penyusun pakan ternak, khususnya unggas. Produksi jagung nasional belum stabil sementara impor dibatasi

1. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan produksi dan pemasaran hasil ternak dan ikan diantaranya :
2. Melaksanakan program UPSUS SIKOMANDAN pada sapi potong dan sapi perah untuk meningkatkan populasi, produksi daging dan susu
3. Melaksanakan kegiatan Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTSK) untuk mengantisipasi kerugian peternakan akibat kematian dan kehilangan ternak
4. Program peningkatan pendapatan masyarakat petani/peternak di pedesaan melalui pelaksanaan usaha pertanian berkelanjutan kegiatan Mercy USA dengan Kementan RI
5. Tahun 2021 kelompok Tegal Mandiri akan di fasilitasi pembangunan unit pengolahan susu oleh Mercy USA
6. Pemberdayaan masyarakat melalui penyebaran DOC ayam lokal dari UPT Perbibitan dan TTP Cigombong.
7. Meningkatkan daya saing produk peternakan/perikanan melalui kelengkapan izin edar, pembinaan pemasaraan on line dan promosi untuk meningkatkan pemasaran
8. Harga Komoditas Peternakan ditingkat Konsumen :

Komiditi **Harga Saat Ini** (Rp/Kg)

Daging Sapi 120.000 – 130.000

Daging Ayam 38.000 – 40.000

Telur Ayam 24.000 – 25.000

1. Untuk informasi kepada masyarakat bahwa Daging Sapi Beku diperoleh informasi sebagai berikut :
   * 1. Daging Sapi beku tidak boleh direndam pakai air panas atau jangan langsung dimasak langsung dikarenakan dagingnya bisa keras dan alot
     2. Perlu ada pemahaman kepada masyarakat bahwa Daging Sapi segar yang ada di RPH sudah melalui proses pengukuran PH dan Suhu nya.
     3. Perlu ada sosialisasi kepada masyarakat tentang ke Halal lan Daging Sapi impor, untuk Daging Sapi yang ada di RPH sudah dilakukan survey oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bogor serta bersertifikat halal
2. Paparan dan masukan dari Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan :
3. Untuk Prognosis Produksi Padi atau gabah kering giling (GKG) kebutuhan Kabupaten Bogor mencapai 54 %, untuk bulan April 2021 luas panen 5517 hektar untuk produksi Padi 34.205 per Ton.
4. Harga Cabe Rawit merah di tingkat Petani mencapai Rp. 55 ribu lebih rendah dari harga Cabe Jablay (Cabe Merah Pedas)
5. Ada kegiatan Pasar Tani dari pusat, yang memperbolehkan Petani menjual langsung ke pasar, insentifnya dibantu dengan harga yang lebih rendah.
6. Prognosis Produksi Padi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **BULAN** | **LUAS PANEN (Hektar)** | **PRODUKSI (Ton)** |
| Januari | 4.616 | 28.747 |
| Februari | 10.535 | 65.612 |
| Maret | 11.713 | 72.653 |
| April | 5.517 | 34.205 |
| Mei | 3.416 | 21.179 |
| Juni | 7.811 | 48.428 |

1. Prognosis Produksi Cabe Kriting

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **BULAN** | **LUAS PANEN (Hektar)** | **PRODUKSI (Ton)** |
| Januari | 24 | 250 |
| Februari | 18 | 204 |
| Maret | 38 | 449 |
| April | 23 | 276 |
| Mei | 29 | 348 |
| Juni | 32 | 384 |

1. Paparan dan masukan dari Dinas Ketahanan Pangan :
2. Kabupaten Bogor bukan daerah yang masuk kedalam perhitungan IHK di Jawa Barat,
3. Untuk perkembangan harga pangan tingkat konsumen di Kabupaten Bogor, ada 11 komoditas yang mengalami kenaikan menjelang bulan puasa dan ada harga yang naik turun (fruktuatif) seperti Gula dengan tabel sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Komoditas** | **Satuan** | **Rata-rata** | **Harga** | **Harga** | **Standar Deviasi** | **%Coefisien** |  | **Keterangan** |  |
| **Tertinggi** | **Terendah** | **(STDEV)** | **Variance (CV)** |  | |
|  |  |  |  |  | |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **1** | Beras |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Beras Premium | Kg | 11.242 | 11.603 | 10.924 | 202,84 | 1,80 |  | Stabil | |
|  | b. Beras Medium | Kg | 9.468 | 10.032 | 9.057 | 275,85 | 2,91 |  | Stabil | |
| **2** | Bawang Merah | Kg | 36.451 | 47.681 | 30.433 | 6.360,60 | 17,45 |  | Stabil | |
| **3** | Bawang Putih |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Bawang Putih (Bonggol) | kg | 28.014 | 41.126 | 22.536 | 6.347,53 | 22,66 |  | **Fluktuatif** | |
|  | b. Bawang Putih Kating | kg | 30.406 | 40.488 | 25.247 | 4.785,29 | 15,74 |  | **Fluktuatif** | |
| **4** | Cabai Besar | kg | 31.675 | 55.538 | 21.652 | 9.146,71 | 28,88 |  | **Fluktuatif** | |
| **5** | Cabe Rawit | kg | 33.503 | 54.565 | 24.851 | 9.420,20 | 28,12 |  | **Fluktuatif** | |
| **6** | Daging Sapi | kg | 113.624 | 114.542 | 112.232 | 792,25 | 0,70 |  | Stabil | |
| **7** | Daging Ayam Ras | kg | 35.508 | 38.362 | 33.114 | 1.649,85 | 4,65 |  | Stabil | |
| **8** | Telur Ayam Ras | kg | 24.432 | 26.878 | 22.578 | 1.173,07 | 4,80 |  | Stabil | |
| **9** | Gula Pasir | kg | 15.608 | 18.425 | 13.825 | 1.591,23 | 10,19 |  | **Fluktuatif** | |
| **10** | Minyak Goreng | liter | 12.986 | 13.892 | 12.158 | 496,96 | 3,83 |  | Stabil | |
| **11** | Tepung Terigu | kg | 7.748 | 8.214 | 7.501 | 203,14 | 2,62 |  | Stabil | |

1. untuk kondisi inflasi kita di bawah 5 % artinya stabil ada 7 komoditas yang stabil ada 4 komoditas yang mengalami fluktuatif.
2. Dinas Ketahanan Pangan menggelar Pangan Murah yaitu Operasi Pasar Cabai Rawit Merah yang bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian dan Toko Tani Indonesia (TTI). Dengan jadwal sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Tempat** | **Hari/Tanggal** |
|  |  |  |
| 1. | Kantor Kelurahan Pakan Sari | Sabtu, 10 April 2021 |
|  |  |  |
| 2. | Perumahan Puri I Cikaret, Kelurahan | Sabtu, 10 April 2021 |
|  | Pabuaran |  |
|  |  |  |
| 3. | SMP PGRI Karadenan, Kelurahan | Minggu, 11 April 2021 |
|  | Keradenan |  |
|  |  |  |
| 4. | Kantor Kelurahan Ciriung | Minggu, 11 April 2021 |
|  |  |  |
| 5. | Kantor Kecamatan Citeureup | Minggu, 11 April 2021 |

1. Minggu ini Dinas Ketahanan Pangan akan kembali menggelar pangan murah, dikarenakan banyak masyarakat yang sangat antusias, diharapkan agar pihak Desa atau Kecamatan membuat List kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat,
2. Dalam menggelar pangan murah Tahun ini untuk komiditi Daging Sapi beku kualitasnya sangat bagus (tidak seperti Daging Sapi beku pada tahun-tahun sebelumnya). Untuk komoditi Daging Sapi dan Ayam ras habis terjual.
3. Diharapkan masing-masing instansi dapat melaksanakan Operasi Pasar. Dalam menggelar pangan murah Badan Ketahangan Pusat membayar/ membeli cash ke Vendor. gelar pangan murah ini dalam rangka stabilitas harga.
4. Dinas Ketahanan Pangan memerlukan bantuan Mobil Truk untuk mengangkut sejumlah komoditi dan mobilitas untuk ke Toko Tani Indonesia (TTI).
5. Masukan dari Perumda Pasar Tohaga :
6. Dari hasil pemantauan ada Pedagang di Pasar yang menaikkan sendiri harga dagangannya, memasuki bulan ramadhan dengan mematok harga Daging Sapi harus 150 Ribu per kilo,
7. Harga Daging Sapi segar dengan Harga Daging Sapi beku di pasar harganya berbeda. Ditemukan juga banyak Pedagang yang menjual Daging Sapi segar dicampur dengan Daging Sapi beku, hal ini menjadi catatan dan perhatian bagi Perumda Pasar Tohaga.
8. Sebelum bulan Ramadhan Perumda Pasar Tohaga membentuk Satgas Ramadhan. Satgas Ramadhan bertugas mengecek harga di pasar, peredaran daging celeng dan penegakan prokes selama ramadhan.
9. Perumda Pasar Tohaga bekerjasama dengan distributor untuk keseimbangan harga di pasar.
10. Pemantauan ketersediaan Bahan Kebutuhan Pokok sebelum bulan Ramadhan aman hanya ada kenaikan di beberapa komoditi seperti Daging Sapi, Daging Ayam, Cabai merah, Telur Ayam Dan Bawang merah.
11. Masukan dari Dinas Komunikasi dan Informatika :

Akan dilakukan diseminasi atau penyebaran informasi ke masyarakat bahwa Pemerintah Kabupaten Bogor akan melaksanakan Operasi Pasar dan Bazar Murah.

1. Disampaikan terkait Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor 500/162/Kpts/ Per-UU/2018 tanggal 9 Maret 2018 Tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bogor saat ini sedang dilakukan penyesuaian terhadap Peraturan Bupati Bogor Nomor 89 Tahun 2021 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah. Adapun penyesuaian terhadap susunan anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bogor, adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketua | : | Bupati Bogor |
| Ketua Harian | : | Sekretaris Daerah |
| Wakil Ketua | : | Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Barat. |
| Sekretaris | : | Asisten Perekonomian dan Pembangunan |
| Anggota | : | Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah; |
|  |  | Kepala Dinas Ketahanan Pangan; |
|  |  | Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan; |
|  |  | Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah |
|  |  | Kepala Dinas Tenaga Kerja; |
|  |  | Kepala Dinas Perhubungan; |
|  |  | Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika; |
|  |  | Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian; |
|  |  | Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; |
|  |  | Kepala Dinas Kesehatan; |
|  |  | Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan pemerintahan Desa; |
|  |  | Kepala Satuan Polisi Pamong Praja; |
|  |  | Kepala Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah; |
|  |  | Kepala Bagian Perundang-undangan pada Sekretariat Daerah; |
|  |  | Kepala Bagian Tata Pemerintahan pada Sekretariat Daerah; |
|  |  | Kepala Bagian Bantuan hukum dan Kerjasama pada Sekretariat Daerah; |
|  |  | Kepala Bagian Sumber Daya Alam pada Sekretariat Daerah; |
|  |  | Direktur Perusahaan Umum Daerah Tohaga. |

1. Fungsi dari Tim TPID Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut :
2. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya serta jasa di Kabupaten Bogor
3. Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bogor dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Provinsi Jawa Barat
4. Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kabupaten Bogor
5. Melakukan koordinasi dengan tim pengendalian inflasi pasar dan tim pengendalian inflasi daerah Provinsi Jawa Barat
6. Melakukan langkah – langkah lainnya dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bogor dan
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada bupati melalui sekertaris daerah
8. Uraian Tugas Tim TPID Kabupaten Bogor

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Ketua | : |  | |
| * 1. Mengambil keputusan dan /atau kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah; dan | | | |
| * 1. Menyampaikan saran, pertimbangan dan rekomendasi kebijakan kepada Tim pengendalian Inflasi Nasional | | | |
| Wakil Ketua | : |  | |
| 1. Membantu Ketua dalam merumuskan pengambilan keputusan dan/atau kebijakan dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Bogor; dan | | | |
| 1. Membantu Ketua dalam merumuskan penyampaian saran, pertimbangan rekomendasi kebijakan kepada Tim Pengendalian Inflasi Nasional | | | |
| Ketua Harian | | : |  |
| 1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian inflasi daerah setiap tahun; | | | |
| 1. Membuat usulan, saran, pertimbangan, dan rekomendasi kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah dan menyampaikan kepada ketua; dan | | | |
| 1. Menyampaikan laporan pelaksanaan pengendalian inflasi daerah kepada Ketua Tim pengendalian Inflasi Nasional setiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu- waktu apabila diperlukan. | | | |
| Sekretaris | : |  | |
| 1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian Inflasi daerah setiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu- waktu apabila diperlukan ; | | | |
| 1. Menyiapkan bahan usulan, saran, pertimbangan dan rekomendasi kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah dan menyampaikannya kepada Ketua Harian; | | | |
| 1. Menyiapkan bahan rekomendasi kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah; | | | |
| 1. Membuat laporan hasil monitoring dan evaluasi pengendalian inflasi daerah dan menyampaikannya kepada Ketua Harian; dan | | | |
| 1. Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan pengendalian inflasi daerah setiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu- waktu apabila diperlukan dan menyampaikannya kepada Ketua Harian. | | | |
| Anggota | : |  | |
| 1. Memberikan data dan bahan masukan untuk usulan, saran, pertimbangan dan rekomendasi kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi daerah; dan | | | |
| 1. Menyampaikan bahan untuk laporan pelaksanaan pengendalian inflasi daerah setiap 3 (tiga) bulan atau sewaktu- waktu apabila diperlukan. | | | |

1. Tujuan Pengendalian Inflasi :
2. Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
3. Inflasi yang rendah dan stabil akan berdampak positif kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan terjaganya daya beli,
4. Inflasi yang rendah dan stabil juga kondusif bagi para pelaku ekonomi untuk mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan ekonomi,
5. Inflasi yang rendah dan stabil juga berdampak positif kepada pertumbuhan ekonomi Daerah.
6. Permasalahan TPID Kabupaten Bogor :
7. Belum optimalnya sinergitas program dan kegiatan pendukung pengendalian inflasi pada skpd terkait di Kabupaten Bogor,
8. Belum optimalnya kinerja kelembagaan tim pengendalian inflasi daerah Kabupaten Bogor,
9. Masih kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan inflasi di lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor,
10. Belum adanya roadmap pengendalian inflasi di Kabupaten Bogor, sampai dengan saat ini masih merujuk kepada roadmap yang dibuat oleh Tim Pengendalian Inflasi Nasional,
11. Nilai inflasi belum dihitung secara rutin perbulan.
12. **Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut**
13. Rapat ini merupakan evaluasi hasil Operasi Pasar Pengamanan Distribusi dan Pasokan Bahan Pokok Masyarakat Menjelang dan Memasuki Bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2021/1442 H di Kabupaten Bogor.
14. Dalam rangka stabilisasi harga serta ketersediaan bahan pokok telah dilaksanakan Operasi Pasar oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian bersama Wakil Bupati Bogor pada hari Senin, 12 April 2021 bertempat di Pasar Citeureup.
15. Dinas Perdagangan dan Perindustrian melaksanakan kegiatan Sidak Pasar dan Bazar Murah pada tanggal 12 April-07 Mei 2021.
16. Dinas Ketahanan Pangan menggelar Pangan Murah yaitu Operasi Pasar Cabai Rawit Merah yang bekerjasama dengan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian dan Toko Tani Indonesia (TTI)
17. Untuk kebutuhan Daging Sapi dalam bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H kita tercukupi. Apabila terjadi kekurangan kita dipasok dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan impor dari Australia.
18. Perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang ke Halalan Daging Sapi Impor dan informasi bahwa Daging Sapi beku lebih higienis dibandingkan dengan Daging Sapi segar. Untuk Daging Sapi yang ada di Rumah Potong Hewan (RPH) sudah dilakukan survey oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Bogor dan bersertifikat halal.
19. Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Peternakan dan Perikanan akan melaksanakan Bazar Daging disetiap Kecamatan.
20. Perumda Pasar Tohaga sudah membentuk Satgas Ramadhan. yang bertugas mengecek harga di pasar, peredaran daging celeng dan penegakan prokes selama ramadhan.
21. Perlu dilakukan penyusunan prognosa penyediaan dan kebutuhan barang kebutuhan pokok dan barang strategis lainnya
22. Agar fungsi dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah berjalan dengan baik dan sesuai dengan SOTK baru maka sedang dilakukan proses penyesuaian Draf SK TPID Kabupaten Bogor di Bagian Perundang Undangan SETDA.
23. Akan dilakukan pertemuan kembali membahas situasi dan kondisi Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bogor.

Demikian laporan disampaikan sebagai bahan lebih lanjut.

SEKRETARIS DAERAH

**Drs. Burhanudin, M.Si**

Pembina Utama Madya

NIP. 195911191989071001

**FOTO KEGIATAN OPERASI PASAR**

 

 